ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Sanksi Pajak dan kebijakan Tax Amnesty, terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Kedaton. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Wajib Pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Kedaton. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *accidental/haphazard sampling*. Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi berganda, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, koefisien determinasi (uji R^2), uji regresi simultan (Uji F), dan uji regresi parsial (uji t). Berdasarkan hasil penelitian analisis data yang diketahui bahwa hasil uji F Sanksi Pajak dan Tax Amnesty mempunyai pengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan ni F-hitung 118,408> F-tabel 3,090 sehingga H1 diterima. Hasil uji t untuk peubah Sanksi Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil uji t menunjukkan nilai t-hitung 7,605> t-tabel 1,985 dengan nilai signifikansi (0,000) < 0,05 dan Tax Amnesty berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil uji t menunjukkan nilai t-hitung 3,862> t-tabel 1,985 dengan nilai signifikansi (0,000) < 0,05 sehingga dapat diketahui bahwa peubah yang mempunyai pengaruh paling signifikan adalah Sanksi Pajak. Hal ini dikarenakan wajib pajak memahami sanksi pajak sehingga takut akan sanksi pajak yang dikenakan berupa sanksi administrasi (denda,bunga dan kenaikan) dan sanksi pidana (kurungan dan penjara) yang dapat merugikan wajib pajak. Peubah bebas sanksi pajak dan tax amnesty mampu menjelaskan kepatuhan wajib pajak sebesar 70,3%.

Kata kunci: Sanksi Pajak, Tax Amnesty